



Sosialisasi : Strategi Akademik Meningkatkan Peringkat Sinta Score Overall (SSO)

Socialization : Academic Strategy to Improve Sinta Score Overall (SSO) Ranking

Eko Sudarmanto^{1*}, Harimurti Wulandjani², Jennifer Farihatul Bait³, Muhammad Abdul Rosid⁴, Budi Rohmansyah⁵, Daniel Rahandri⁶, Abdul Karim⁷

¹Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

²Universitas Pancasila, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

⁴⁻⁷Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Korespondensi penulis: ekosudarmanto.umt@gmail.com

Article History:

Received: Maret 17, 2025;

Revised: April 01, 2025;

Accepted: April 15, 2025;

Published: April 17, 2025

Keywords:

Sinta Score Overall, Scientific Publications, International Collaboration, Academic Strategies, PKM Webinar.

Abstract: The Sinta Score Overall (SSO) ranking is a crucial indicator in assessing the academic quality and productivity of lecturers and researchers. However, many academics face challenges in improving their SSO ranking due to a lack of understanding of effective strategies for scientific publication. Therefore, this community service initiative was conducted through a national webinar with the primary objective of providing insights and strategies to academics on how to optimize their SSO. The method employed in this initiative involved dissemination and interactive discussions via a webinar platform, featuring speakers with extensive experience in scientific publication and Sinta ranking. The webinar covered key topics, including high-quality publication strategies, the importance of international collaboration, and the utilization of academic media to enhance research visibility. The results indicate that improving publication quality, expanding collaborative networks, and selecting research topics aligned with global issues are essential steps in increasing SSO. By implementing the right strategies and maintaining consistency in scientific publication, academics can enhance their reputation and expand research collaboration opportunities.

Abstrak

Peringkat Sinta Score Overall (SSO) menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas dan produktivitas akademik seorang dosen atau peneliti. Namun, masih banyak akademisi yang menghadapi kendala dalam meningkatkan peringkat SSO mereka akibat kurangnya pemahaman terkait strategi yang efektif dalam publikasi ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui webinar nasional yang tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan dan strategi kepada akademisi mengenai cara meningkatkan SSO secara optimal. Metode pengabdian yang digunakan adalah sosialisasi dan diskusi interaktif melalui platform webinar, dengan menghadirkan pemateri yang memiliki pengalaman dalam publikasi dan pemeringkatan Sinta. Kegiatan ini mencakup pemaparan strategi publikasi berkualitas, pentingnya kolaborasi internasional, serta pemanfaatan media akademik untuk meningkatkan visibilitas riset. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan kualitas publikasi, perluasan jaringan kolaborasi, serta pemilihan topik riset yang relevan dengan isu global merupakan langkah kunci dalam meningkatkan SSO. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsistensi dalam publikasi ilmiah, akademisi dapat meningkatkan reputasi serta peluang kolaborasi riset yang lebih luas.

Kata Kunci: Sinta Score Overall, Publikasi Ilmiah, Kolaborasi Internasional, Strategi Akademik, Webinar PKM.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator utama dalam menilai produktivitas dan kontribusi seorang akademisi atau institusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Di Indonesia, Science and Technology Index (SINTA) yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjadi sistem yang digunakan untuk mengukur dan memberikan peringkat terhadap publikasi ilmiah, sitasi, dan dampak penelitian dari berbagai institusi pendidikan tinggi serta peneliti secara individu (Suharyanto et al., 2023). Salah satu metrik utama dalam sistem ini adalah SINTA Score Overall (SSO), yang menggabungkan berbagai komponen penilaian seperti jumlah publikasi, sitasi, indeks H, serta kolaborasi penelitian. Oleh karena itu, meningkatkan peringkat SSO menjadi tantangan yang penting bagi akademisi dan institusi dalam memperkuat eksistensinya di dunia akademik.

Pentingnya SINTA Score Overall tidak hanya terbatas pada aspek individual seorang akademisi tetapi juga berdampak pada akreditasi program studi, pemeringkatan universitas, serta peluang kerja sama penelitian dengan institusi lain, baik di dalam maupun luar negeri (Setiawan & Nugroho, 2022). Akademisi yang memiliki skor SSO tinggi cenderung mendapatkan lebih banyak kesempatan dalam memperoleh pendanaan penelitian, beasiswa, dan hibah akademik. Namun, masih banyak akademisi yang belum memahami secara mendalam bagaimana cara meningkatkan skor ini secara efektif. Banyak faktor yang berperan dalam perhitungan SSO, termasuk kualitas publikasi, indeksasi jurnal, jumlah sitasi, serta keterlibatan dalam kerja sama akademik. Oleh karena itu, strategi yang tepat diperlukan untuk meningkatkan peringkat SSO secara berkelanjutan.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi SSO adalah kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah. Publikasi yang diterbitkan dalam jurnal yang terindeks di database bereputasi seperti Scopus, Web of Science, atau DOAJ memiliki bobot penilaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan jurnal yang belum terindeks (Hakim et al., 2023). Oleh karena itu, akademisi perlu memahami bagaimana memilih jurnal yang sesuai dengan standar internasional dan meningkatkan kualitas artikel ilmiah mereka agar dapat diterima di jurnal yang memiliki dampak signifikan. Selain itu, strategi dalam menulis artikel yang menarik, memiliki kebaruan ilmiah, serta sesuai dengan topik terkini juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan peluang publikasi di jurnal bereputasi.

Selain publikasi, jumlah sitasi juga menjadi komponen utama dalam perhitungan SSO. Akademisi yang memiliki banyak publikasi namun sedikit sitasi akan memiliki skor yang rendah dalam aspek dampak ilmiah. Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan

jumlah sitasi sangat penting. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan media sosial akademik seperti ResearchGate, Google Scholar, dan Academia.edu untuk memperluas jangkauan penelitian mereka (Wahyuni et al., 2024). Selain itu, keterlibatan dalam konferensi internasional serta kolaborasi penelitian dengan akademisi dari berbagai institusi juga dapat meningkatkan kemungkinan artikel dikutip oleh peneliti lain.

Selanjutnya, kerja sama penelitian dan kolaborasi akademik memiliki peran signifikan dalam meningkatkan SSO. Kolaborasi dengan akademisi dari luar institusi atau bahkan luar negeri dapat memperluas jaringan akademik serta meningkatkan peluang publikasi di jurnal bereputasi tinggi (Prasetyo & Hidayat, 2023). Selain itu, penelitian yang melibatkan beberapa penulis dengan afiliasi berbeda cenderung lebih banyak mendapatkan sitasi karena memiliki jangkauan pembaca yang lebih luas. Oleh karena itu, akademisi perlu lebih aktif dalam menjalin kolaborasi penelitian melalui berbagai forum ilmiah dan asosiasi akademik.

Selain faktor individu, peran institusi dalam mendukung peningkatan SSO juga tidak dapat diabaikan. Institusi pendidikan tinggi perlu menyediakan berbagai fasilitas dan kebijakan yang mendukung produktivitas penelitian akademisi, seperti insentif publikasi, bantuan biaya penerbitan di jurnal internasional, serta pelatihan penulisan akademik (Kusumawati et al., 2024). Tanpa dukungan institusi, akademisi akan menghadapi lebih banyak kendala dalam meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi mereka. Oleh karena itu, kebijakan yang berpihak pada peningkatan publikasi ilmiah perlu diterapkan secara sistematis untuk meningkatkan peringkat institusi dalam pemeringkatan akademik nasional maupun internasional.

Meskipun terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan SSO, masih banyak akademisi yang menghadapi kendala dalam implementasinya. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman mengenai sistem perhitungan skor SINTA dan bagaimana cara mengoptimalkannya. Selain itu, beberapa akademisi mengalami kesulitan dalam mendapatkan akses ke jurnal bereputasi karena biaya publikasi yang tinggi atau proses peer review yang ketat. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif mengenai strategi efektif dalam meningkatkan SSO agar akademisi dapat lebih memahami dan menerapkan langkah-langkah yang tepat.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, artikel ini bertujuan untuk memberikan panduan strategis bagi akademisi dalam meningkatkan peringkat SINTA Score Overall mereka. Berbagai strategi yang telah terbukti efektif akan dibahas secara mendalam, termasuk pemilihan jurnal, optimalisasi jumlah sitasi, serta strategi kolaborasi

akademik. Dengan penerapan strategi yang tepat, diharapkan akademisi di Indonesia dapat meningkatkan daya saing mereka di tingkat nasional maupun internasional serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini akan diselenggarakan secara daring melalui platform Zoom. Metode pelaksanaan yang digunakan mencakup presentasi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman dan keterlibatan peserta secara optimal. Adapun susunan acara kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Pembukaan.

Kegiatan dibuka dan dipandu oleh MC (*Master of Ceremony*) dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing peserta webinar. MC juga memberikan pengantar singkat terkait topik dan tujuan acara.

b. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Peserta diajak untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebagai bentuk penghormatan terhadap negara dan semangat kebangsaan.

c. Sambutan (*Keynote Speaker*)

Sambutan disampaikan oleh Dr. H. M. Imam Muttaqijn, MM. (Direktur LPPM Universitas Muhammadiyah Tangerang) yang memberikan arahan mengenai pentingnya publikasi akademik dan peningkatan Sinta Score Overall (SSO) dalam dunia akademik.

d. Penyampaian Materi

Sesi penyampaian materi, dipandu oleh Moderator ibu Triana Zuhrotun Aulia, SE, M.Ak, akademisi dari Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Materi utama disampaikan oleh Dr. Eko Sudarmanto, SE, MM, yang merupakan akademisi Universitas Muhammadiyah Tangerang. Pemaparan materi mencakup: pentingnya peringkat Sinta Score Overall (SSO) dalam dunia akademik serta beberapa strategi meningkatkan peringkat SSO tersebut.

e. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait strategi peningkatan sitasi.

Acara diserahkan kepada MC kembali.

f. Penutup

MC menyampaikan ringkasan acara dan menutup kegiatan dengan harapan bahwa peserta dapat mengimplementasikan strategi yang telah disampaikan oleh Narasumber.

Kegiatan ditutup dengan mengucapkan lafaz “*hamdalah*” secara bersama-sama sebagai tanda syukur atas kelancaran & kesuksesan kegiatan webinar.

Dalam pelaksanaan PKM ini, peserta diberikan akses ke materi presentasi dan rekaman sesi untuk dapat dipelajari lebih lanjut. Evaluasi juga dilakukan melalui survei kepuasan peserta guna mengukur efektivitas program dan mendapatkan masukan untuk perbaikan ke depan.



Gambar 1. Tangkapan Layar Keynote Speaker

3. HASIL

SINTA (Science and Technology Index) merupakan sistem indeksasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia untuk mengukur dan menilai produktivitas akademik dosen, peneliti, dan institusi di Indonesia. SINTA Score Overall (SSO) menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja akademik individu atau institusi berdasarkan jumlah publikasi, sitasi, indeks H (h-index), dan berbagai faktor lainnya. Oleh karena itu, meningkatkan peringkat SSO menjadi penting bagi akademisi dan institusi dalam meningkatkan reputasi serta daya saingnya dalam dunia pendidikan tinggi (Kemenristekdikti, 2023).



Gambar 2. Tangkapan Layar Materi Webinar PKM

a. Meningkatkan Publikasi di Jurnal Bereputasi

Salah satu aspek krusial dalam peningkatan SSO adalah jumlah publikasi ilmiah yang terindeks dalam database bereputasi, seperti Scopus, Web of Science (WoS), serta jurnal nasional yang masuk dalam kategori SINTA 1 dan 2. Publikasi di jurnal bereputasi memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan jurnal dengan indeksasi yang lebih rendah. Oleh karena itu, akademisi perlu aktif dalam menulis dan mengirimkan artikel ke jurnal dengan standar peer-review yang ketat. Artikel yang memiliki kualitas tinggi, didukung oleh metodologi penelitian yang kuat, akan memiliki peluang lebih besar untuk diterima di jurnal bereputasi (Darmawan, 2022).

Selain itu, kolaborasi dengan penulis dari berbagai institusi, terutama dari luar negeri, dapat meningkatkan kredibilitas publikasi sekaligus memperluas jaringan akademik. Kerja sama lintas institusi tidak hanya membantu meningkatkan visibilitas penelitian, tetapi juga memperkaya perspektif ilmiah dalam suatu studi. Melalui kolaborasi ini, artikel yang dihasilkan dapat memiliki dampak lebih besar dan lebih mudah diterima di jurnal bereputasi tinggi.

b. Meningkatkan Jumlah Sitasi

Sitasi menjadi salah satu indikator utama dalam penilaian SSO karena mencerminkan tingkat pengaruh suatu penelitian di komunitas akademik. Untuk meningkatkan jumlah sitasi, akademisi perlu memastikan bahwa hasil penelitian mereka dapat diakses secara luas melalui berbagai repositori akademik, seperti ResearchGate, Google Scholar, dan portal institusional. Selain itu, penerapan strategi SEO dalam penyusunan judul dan abstrak artikel dapat membantu meningkatkan visibilitas penelitian, sehingga lebih mudah ditemukan dan dikutip oleh peneliti lain (Suyanto & Widodo, 2023).

Strategi lain yang dapat digunakan adalah melakukan self-citation, yaitu mengutip penelitian sendiri dalam publikasi baru. Namun, praktik ini harus dilakukan dengan bijak dan tidak berlebihan agar tetap sesuai dengan etika akademik. Dengan strategi yang tepat, akademisi dapat meningkatkan eksposur penelitiannya serta memperkuat dampak ilmiahnya dalam komunitas akademik yang lebih luas.

c. Memanfaatkan Konferensi Ilmiah

Berpartisipasi dalam konferensi ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional, merupakan langkah strategis untuk meningkatkan eksposur penelitian serta membuka peluang kolaborasi akademik. Banyak konferensi yang menerbitkan prosiding terindeks dalam Scopus atau WoS, sehingga dapat menambah jumlah

publikasi yang masuk dalam kategori SINTA. Dengan demikian, akademisi dapat memperluas jangkauan penelitian mereka dan meningkatkan dampaknya di komunitas ilmiah.

Selain itu, diskusi dalam konferensi memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan baru yang dapat memperkaya pengembangan penelitian selanjutnya. Interaksi dengan peneliti lain dapat menghasilkan ide-ide inovatif yang berpotensi meningkatkan kualitas publikasi di masa depan (Hidayat et al., 2023). Oleh karena itu, aktif dalam konferensi ilmiah tidak hanya bermanfaat untuk publikasi tetapi juga untuk memperkuat jejaring akademik dan meningkatkan kualitas penelitian.

d. Meningkatkan H-Index

Indeks H atau h-index merupakan metrik yang mengukur jumlah publikasi seorang akademisi yang telah disitasi setidaknya sebanyak angka h. Sebagai contoh, jika seorang akademisi memiliki h-index sebesar 10, berarti terdapat 10 publikasi yang masing-masing telah menerima minimal 10 sitasi. Metrik ini menjadi indikator penting dalam menilai dampak akademik seseorang, sehingga meningkatkan h-index memerlukan strategi yang tepat, seperti menghasilkan penelitian berkualitas tinggi yang relevan dengan isu-isu akademik terkini.

Salah satu cara untuk meningkatkan h-index adalah dengan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai kebaruan dan kontribusi signifikan, sehingga lebih banyak dikutip oleh peneliti lain. Selain itu, berpartisipasi dalam penelitian kolaboratif dengan akademisi senior atau pakar di bidang tertentu dapat meningkatkan kredibilitas dan eksposur publikasi, sehingga peluang mendapatkan lebih banyak sitasi pun meningkat (Susanti & Prasetyo, 2023).

e. Mengelola Profil SINTA Secara Optimal

Setiap akademisi perlu memastikan bahwa profil SINTA mereka selalu diperbarui dengan informasi terbaru mengenai publikasi, sitasi, dan indeksasi jurnal. Salah satu langkah penting adalah menghubungkan akun SINTA dengan Google Scholar, Scopus ID, dan ORCID agar integrasi data lebih akurat. Kesalahan dalam penginputan data atau kurangnya pembaruan profil dapat menyebabkan skor SINTA tidak mencerminkan kinerja akademik yang sebenarnya, sehingga berpotensi mengurangi pengakuan terhadap pencapaian akademik yang telah diraih (Rahman, 2023).

Dengan pengelolaan profil yang baik, akademisi dapat memastikan bahwa seluruh rekam jejak penelitian mereka terdokumentasi dengan benar dan masuk dalam

perhitungan SSO. Profil yang selalu diperbarui juga meningkatkan visibilitas akademik dan memudahkan peneliti lain dalam menemukan serta mengutip karya ilmiah yang telah dipublikasikan. Oleh karena itu, pembaruan rutin dan verifikasi data dalam SINTA menjadi langkah strategis untuk mendukung pengakuan atas kontribusi akademik secara lebih luas.

f. Aktif dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Selain publikasi ilmiah, keterlibatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi faktor penting dalam perhitungan SSO. Program pengabdian yang menghasilkan luaran berupa laporan yang dipublikasikan atau artikel yang diterbitkan dalam jurnal pengabdian dapat meningkatkan nilai SSO secara signifikan. Dengan demikian, akademisi perlu aktif dalam berbagai bentuk pengabdian yang berkontribusi pada pemecahan masalah di masyarakat serta memberikan dampak nyata dalam bidang keilmuan yang mereka tekuni.

Keikutsertaan dalam program pengabdian, baik yang didanai oleh pemerintah maupun institusi lainnya, tidak hanya meningkatkan skor akademik tetapi juga memperluas jejaring profesional dan memperkuat reputasi akademisi. Melalui publikasi hasil pengabdian, akademisi dapat menunjukkan relevansi keilmuan mereka dalam kehidupan nyata serta memperkaya kontribusi mereka terhadap pengembangan ilmu dan masyarakat (Putri & Setiawan, 2023).

g. Berkolaborasi dengan Institusi dan Peneliti Internasional

Kolaborasi internasional memiliki peran penting dalam meningkatkan reputasi akademik dan peringkat SSO. Publikasi yang dilakukan bersama dengan peneliti dari institusi luar negeri cenderung mendapatkan lebih banyak sitasi karena memiliki cakupan pembaca yang lebih luas. Selain itu, keterlibatan dalam riset internasional memungkinkan akademisi untuk mengakses sumber daya penelitian yang lebih besar dan memperluas jaringan akademik mereka. Dengan bekerja sama secara global, akademisi dapat meningkatkan dampak penelitian mereka dalam komunitas ilmiah internasional.

Berbagai skema hibah penelitian internasional dapat dimanfaatkan untuk mendukung kolaborasi ini, seperti hibah dari LPDP, Erasmus+, dan hibah riset bilateral lainnya. Melalui pendanaan ini, akademisi memiliki peluang lebih besar untuk terlibat dalam proyek penelitian berskala global yang tidak hanya meningkatkan jumlah publikasi tetapi juga memperkaya perspektif akademik mereka. Dengan demikian, kolaborasi internasional menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas

penelitian serta visibilitas akademik di tingkat global (Sari et al., 2023).

h. Memanfaatkan Media Sosial dan Jaringan Profesional

Meningkatkan visibilitas penelitian dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial akademik seperti ResearchGate, Academia.edu, dan LinkedIn. Dengan membagikan artikel atau hasil penelitian melalui platform tersebut, akademisi dapat menjangkau lebih banyak pembaca serta meningkatkan peluang sitasi oleh peneliti lain. Keberadaan di platform akademik ini juga membantu memperkuat profil profesional dan menunjukkan kontribusi ilmiah kepada komunitas global.

Selain berbagi publikasi, akademisi juga dapat bergabung dengan komunitas penelitian dan diskusi akademik yang relevan dengan bidang keahliannya. Melalui interaksi aktif dalam forum akademik, peluang untuk menjalin kolaborasi penelitian semakin terbuka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan dampak penelitian mereka. Dengan strategi ini, visibilitas akademik akan semakin luas, memperkuat reputasi ilmiah, serta meningkatkan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan (Haryanto, 2023).

i. Menghindari Plagiarisme dan Praktik Akademik yang Tidak Etis

Kredibilitas akademik sangat bergantung pada integritas dalam penelitian dan publikasi, sehingga akademisi harus menghindari segala bentuk plagiarisme, termasuk self-plagiarism dan penjiplakan dari sumber lain. Menjaga keaslian karya ilmiah bukan hanya merupakan aspek etika akademik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian. Selain itu, akademisi perlu selektif dalam memilih jurnal untuk publikasi dengan menghindari jurnal predator yang tidak menerapkan sistem peer-review yang ketat, karena publikasi di jurnal berkualitas rendah dapat mengurangi dampak penelitian terhadap komunitas akademik.

Untuk memastikan keaslian karya ilmiah, penggunaan alat pengecekan plagiarisme seperti Turnitin dan iThenticate sangat dianjurkan. Dengan alat ini, akademisi dapat mendeteksi kemiripan teks dan memastikan bahwa publikasi mereka memenuhi standar akademik yang tinggi. Dengan menjaga integritas dalam penelitian dan publikasi, akademisi tidak hanya meningkatkan reputasi ilmiah mereka sendiri, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga kredibilitas ilmu pengetahuan secara lebih luas (Nasution & Fauzi, 2023).

j. Mengikuti Pelatihan dan Workshop Publikasi Ilmiah

Pelatihan dan workshop terkait publikasi ilmiah berperan penting dalam membantu akademisi meningkatkan keterampilan menulis serta memahami standar

publikasi di jurnal bereputasi. Banyak institusi menawarkan program pelatihan yang mencakup strategi publikasi di jurnal internasional, teknik penulisan artikel ilmiah, serta cara meningkatkan jumlah sitasi. Dengan mengikuti pelatihan semacam ini, akademisi dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai proses publikasi serta memahami bagaimana menyusun artikel yang sesuai dengan standar akademik yang ketat.

Selain itu, pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi akademisi untuk berdiskusi dengan para pakar dan editor jurnal, sehingga mereka dapat mengetahui praktik terbaik dalam penulisan ilmiah. Dengan memahami teknik penulisan yang efektif, akademisi dapat meningkatkan kualitas penelitian mereka dan memperbesar peluang diterima di jurnal bereputasi. Oleh karena itu, keterlibatan dalam program pelatihan publikasi menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan produktivitas akademik dan dampak penelitian dalam komunitas ilmiah global (Hakim et al., 2023).



Gambar 3. Tangkapan Layar Narasumber & Moderator

4. DISKUSI

Dalam diskusi ini, kami membahas tiga studi kasus individu yang berhasil meningkatkan Sinta Score mereka, serta tantangan yang mereka hadapi dalam proses tersebut.

Pertama: Dosen A, seorang akademisi muda yang bekerja di bidang teknik, menghadapi tantangan dalam memperoleh peringkat Sinta yang tinggi karena publikasi yang terindeks sangat terbatas. Meskipun memiliki banyak penelitian, Dosen A kesulitan mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional yang memiliki peringkat tinggi. Oleh karena itu, Dosen A memutuskan untuk fokus pada dua aspek utama: meningkatkan kualitas publikasi dan memperluas kolaborasi riset internasional.

Langkah pertama yang diambil adalah memperbaiki kualitas artikel ilmiah yang ditulisnya dengan mengikutsertakan jurnal internasional yang memiliki reputasi baik dalam

bidang teknik. Dosen A bisa melibatkan rekan-rekan internasional dalam penelitian-penelitiannya, yang tidak hanya memperkaya perspektif riset, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas artikel tersebut. Selain itu, Dosen A juga harus memperluas jaringan akademiknya dengan aktif mengikuti konferensi internasional. Konferensi ini bisa menjadi tempat untuk bertukar ide dan juga untuk membangun kerjasama lebih lanjut dengan peneliti lain dari berbagai negara.

Kedua: Dosen B, seorang akademisi di bidang ekonomi, menghadapi kesulitan dalam meningkatkan Sinta Score-nya karena sebagian besar publikasinya hanya terfokus pada jurnal nasional yang tidak terindeks di database internasional. Dosen B merasa bahwa meskipun risetnya memiliki kualitas yang baik, publikasi di jurnal nasional tidak memberikan dampak yang cukup besar dalam peringkat Sinta.

Setelah masalah ini dianalisis, Dosen B disarankan untuk memperluas lingkup publikasinya dengan mulai menulis buku akademik serta artikel yang dapat terindeks di database internasional. Dosen B bisa menyusun buku yang menggabungkan hasil penelitiannya dan teori-teori ekonomi terbaru, yang diterbitkan oleh penerbit internasional terkemuka sehingga mendapat perhatian luas dan menjadi referensi di berbagai universitas. Selain itu, Dosen B juga disarankan mempublikasikan artikel di jurnal internasional yang diindeks Scopus atau Web of Science. Meskipun proses ini memakan waktu beberapa lama, namun secara bertahap akan berhasil menambah jumlah publikasi internasional dan meningkatkan Sinta Score-nya. Peningkatan kualitas publikasi dan keterlibatan dalam penulisan buku ini dapat membantu mendapatkan pengakuan lebih luas di bidang akademik.

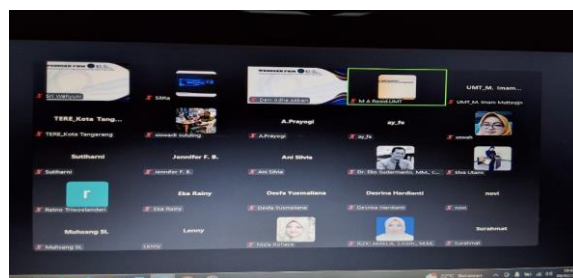
Ketiga: Dosen C adalah seorang peneliti bioteknologi yang memiliki masalah dalam memperoleh Sinta Score yang tinggi meskipun aktif melakukan penelitian. Masalah utama yang dihadapinya adalah ketidaktahuan akan perkembangan terbaru dalam bidang riset yang menyebabkan sebagian besar publikasinya tidak mengikuti tren atau isu yang sedang berkembang di dunia ilmiah. Hal ini menyebabkan banyak publikasinya terabaikan, terutama yang terkait dengan topik-topik yang kurang diminati oleh komunitas riset internasional.

Untuk meningkatkan Sinta Score, Dosen C disarankan untuk fokus pada bidang bioteknologi yang sedang berkembang pesat saat ini, yaitu dengan memperdalam risetnya di bidang tersebut dan bekerja sama dengan laboratorium-laboratorium terkemuka. Dosen C juga bisa melakukan studi literatur secara intensif untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan relevan dan dapat memenuhi standar (tingkat internasional). Dengan

demikian, ia akan berhasil mempublikasikan artikel-artikelnya di jurnal internasional bereputasi tinggi bidang bioteknologi. Dengan cara ini, ia tidak hanya memberikan dampak signifikan pada Sinta Score-nya, namun juga memberikan kontribusi penting bagi perkembangan ilmu bioteknologi. Ditambah lagi, car aini jugabisa memperkuat hubungan dengan rekan internasional dan membuka peluang lebih banyak untuk kolaborasi riset di masa depan.



Gambar 4. Tangkapan Layar 1 Peserta Webinar PKM



Gambar 5. Tangkapan Layar 2 Peserta Webinar PKM

5. KESIMPULAN

Peringkat Sinta Score Overall (SSO) merupakan indikator penting yang mencerminkan kualitas dan produktivitas akademik seorang individu, khususnya bagi dosen dan peneliti. Dalam upaya meningkatkan Sinta Score, terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan, baik oleh individu maupun institusi. Di tingkat individu, faktor utama yang berperan adalah kualitas publikasi yang diterbitkan, kolaborasi internasional, serta pemilihan topik riset yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan global.

Berdasarkan studi kasus yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kualitas publikasi, memperluas jaringan kolaborasi internasional, dan mengikuti perkembangan isu terkini di bidang riset yang digeluti, adalah langkah-langkah kunci dalam meningkatkan Sinta Score. Kolaborasi internasional memberikan dampak signifikan terhadap visibilitas dan pengakuan atas hasil riset, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan peringkat Sinta.

Selain itu, penting untuk memahami bahwa pencapaian Sinta Score yang lebih

tinggi memerlukan kesabaran dan konsistensi dalam menghasilkan publikasi berkualitas dan relevan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan Sinta Score secara langsung, tetapi juga meningkatkan reputasi akademik dan membuka peluang untuk berbagai kerjasama riset yang lebih luas.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Tangerang dan SSQ Holistik Internasional atas dukungan penuh dalam terselenggaranya Webinar PKM bertema “Sosialisasi: Strategi Akademik Meningkatkan Peringkat Sinta Score Overall (SSO)”. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras dalam mempersiapkan acara ini. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada para akademisi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang telah berpartisipasi aktif. Semoga ilmu dan wawasan yang diperoleh dapat bermanfaat serta mendukung peningkatan kualitas publikasi akademik di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Darmawan, R. (2022). Strategi publikasi di jurnal bereputasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 45–56.
- Hakim, R., Sudarmaji, A., & Wibisono, R. (2023). The impact of indexed journals on academic performance: A study of SINTA score dynamics. *Indonesian Journal of Research Impact*, 10(2), 55–72.
- Hidayat, A., Kusuma, T., & Setiawan, B. (2023). Konferensi ilmiah sebagai media publikasi. *Jurnal Akademik Indonesia*, 12(1), 33–45.
- Kemenristekdikti. (2023). *Pedoman peningkatan skor SINTA*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kusumawati, F., Santoso, B., & Arifin, M. (2024). Institutional support and research productivity in Indonesian universities. *Journal of Higher Education Policy*, 15(1), 33–50.
- Nasution, A., & Fauzi, R. (2023). Etika publikasi dan plagiarisme. *Jurnal Etika Akademik*, 8(2), 67–79.
- Prasetyo, Y., & Hidayat, A. (2023). Enhancing citation metrics through academic collaboration: A case study in Indonesia. *Asian Journal of Academic Research*, 9(3), 120–135.
- Rahman, Y. (2023). Optimalisasi profil SINTA untuk akademisi. *Jurnal Manajemen Akademik*, 11(3), 90–102.

- Setiawan, T., & Nugroho, P. (2022). Understanding SINTA metrics: Strategies for academic growth. *Indonesian Journal of Higher Education Studies*, 8(4), 200–215.
- Wahyuni, S., Gunawan, D., & Lestari, H. (2024). Social media and academic citations: The role of digital platforms in research visibility. *International Journal of Digital Academia*, 11(1), 45–60.